MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

FUNGSI ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN ANAK USIA BELAJAR SELAMA PANDEMI COVID-19

Kamelia & Yustika Irfani Lindawati
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
kamelialia276@gmail.com

Abstract

This study aims to discuss how parents respond to accompanying children in participating in distance learning in the era of the Covid-19 pandemic which is carried out virtually, this aims so that every parent can observe every development in their children and also help monitor the development of achievements owned by children which in the current era of the Covid-19 pandemic can only follow and do learning virtually. In addition, this study also aims to describe how parents respond or views to educational status are carried out virtually. The method used in this study is a qualitative method with the data obtained is descriptive of this type of research to provide a good study Comprehensive and specific related to events or phenomena that occur from everyday life. Parents are one of the subjects that play an important role in supporting children's learning during the Covid-19 pandemic, but the many jobs that require parents to keep working become a deepening in terms of accompanying children when participating in learning, accompanying a child in every day is an obligation for every parent in carrying out his role, at this time the role of parents is very much needed this because parents are the closest members who can exert a very big influence for their children.

Keywords *: Virtual Learning, Parental Role*

Abstrak : Penelitian Ini bertujuan untuk membahas bagaimana respon orang tua dalam mendampingi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada era pandemi covid-19 yang dilakukan secara virtual, hal ini bertujuan agar setiap orang tua dapat mengamati setiap perkembangan yang ada pada anak-anaknya juga membantu memantau perkembangan pada prestasi yang dimiliki oleh anak-anak yang pada era pandemi covid-19 saat ini hanya dapat mengikuti dan melakukan pembelajaran secara virtual. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana respon atau pandangan orang tua terhadap status pendidikan yang dilakukan secara virtual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan data yang diperoleh adalah deskriptif jenis penelitian ini untuk memberikan kajian yang komprehensif dan spesifik berkaitan dengan kejadian atau fenomena yang tejadi dari kehidupan sehari-hari. Orang tua menjadi salah satu subjek yang berperan penting dalam mendukung pembelajaran anak selama pandemi Covid-19, namun banyaknya pekerjaan yang menuntut orang tua untuk tetap bekerja menjadi permdalam hal mendampingi anak ketika mengikuti pembelajaran, mendampingi seorang anak di setiap

keseharian nya iyalah kewajiban bagi setiap orang tua dalam menjalankan perananya, pada saat ini peran orang tua memang sangat dibutuhkan hal ini lantaran orang tua merupakan anggota terdekat yang dapat memberikan pengaruh yang sangat besar untuk anak-anaknya.

Kata Kunci : Pembelajaran Virtual, Peran Orang Tua

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda Indonesia telah mendesak pemerintah melakukan berbagai penesuaian kebijakan publik guna mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang muncul sebagai dampak pandemi. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah adanya pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya *social distancing* guna menekan laju penularan Covid-19. Akibat pemberlakuan kebijakan tersebut maka aktivitas pendidikan dialihkan menjadi (belajar dari rumah) BDR sehingga para siswa yang biasanya menjalani KBM (kegiatan belajar mengajar) di sekolah, kini harus dijalani dari rumah. Kondisi tersebut membawa perubahan situasi pada lingkungan keluarga di rumah. Pengawasan kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) sebelum pandemi lebih banyak dilakukan oleh guru di sekolah, maka pada aktivitas BDR (belajar dari rumah) mengharuskan orang tua untuk ikut berpartisipasi mengawasi kegiatan belajar anaknya. Peran orang tua dalam keikutsertaan pembelajaran secara virtual disini sangat dibutuhkan lantaran anak atau siswa memiliki lebih banyak waktu dengan orang-orang terdekat terutama keluarga dan orang tua dalam aktifitas kesehariannya.

Peran orang tua dalam mendampingi anak ketika mengikuti pembelajaran secara virtual ini adalah sebagai pengawas dalam keberlangsungannya kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan agar selama pembelajaran anak dapat fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru atau pendidik, dalam artian agar anak tidak melakukan kegiatan menyimpang selama pembelajaran. Jika kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau secara langsung di sekolah maka peran ini biasa dilakukan oleh guru atau pendidik yang merupakan salah satu bagian dari perannya sebagai seorang guru, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 1 dan 2 dinyatakan bahwa

seorang guru atau pendidik sendiri memiliki peran sebagai 1) Tenaga pendidikan yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasa, pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. 2) Pendidik merupakan tenaga propesinal yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran,melakukan pembimbingan dan pelatihan serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kegiatan pembelajaran dari rumah atau BDR ini tidak lepas dari berbagai macam kesulitan atau kendala yang ikut serta dirasakan oleh setiap anak atau siswa sehingga peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran disni adalah sebagai penyemangat agar anak atau siswa tidak merasa tertekan. Kendala atau kesulitan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau PJJ yang banyak dirasakan oleh kebanyakan anak-anak atau siswa adalah kurangnya koneksi internet yang ada diwilayah tempat tinggal sehingga menyulitkan anak atau siswa untuk dapat bergabung mengikuti pembelajaran, selain itu pembelajaran jarak jauh juga tidak lepas dari peran orang tua dalam mengawasi anak atau siswa. Sehingga orang tua yang sibuk bekerja dan kurang perhatian terhadap anak-anak juga mejadi masalah baru dalam pendidikan saat ini, pentingnya pengawasan yang ada pada orang tua saat ini sangat dibutuhkan karna memiliki pengaruh yang sangat besar, sehingga para orang tua saat ini dituntut untuk mampu mengawasi anak-anak dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam hal ini sebagian orang tua masih beranggapan bahwa kegiatan pembelajaran hanyalah tugas para guru atau pendidik dalam pelaksanaan pendidikan namun para ahli mempercayai jika peran orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak, dimana peran orang tua memiliki dampak yang sangat luas hal ini dikarnakan setiap anak terbiasa melakukan pembelajaran dengan atau tanpa disadari ketika berada diluar lingkungan sekolah atau pada saat pembelajaran bersama guru, seperti belajar, dirumah dengan teman sepermainan dan pengaruh lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut khususnya di desa Sukarame, kecamatan Cikeusal Serang Banten, yang secara umum para orang tua di desa tersebut tidak berpendidikan tinggi sehingga merasa kesulitan akan adanya system pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan bahkan tidak sedikit orang tua yang juga harus bekerja sehongga hal ini juga berpengaruh terhadap tingkat prestasi dalam pembelajaran

anak-anak. Selain hal itu banyak juga kendala yang menjadi permaslahan dalam keikutsertaan anak atau siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti kurangnya akses internet yang ada di wilayah cikeusal utamanya di desa Sukarame itu sendiri.

Adapun penelitian terdahulu yang serupa yaitu dilakukan oleh Jagad Aditya Dewantara1 dan T Heru Nurgiansah2 dalam Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI YogyakartaJurnal Basicedu dengan judul pnelitian dengan hasil peneitian ini menunjukan bahwa 79% mahasiswa menginginkan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan hanya 1% saja mahasiswa yang menginginkan pembelajaran daring, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring secara terus menerus selama masa pandemi ini sangat tidak efektif. Penelitin terdahulu selanjutnya dari Tsaniya Zahra Yuthika dan Hetty Krisnani tahun 2020 dengan judul penelitian Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19 dengan hasil penelitian pentingnya pengawasan orang tua dalam kegiatan pembelajaran selama pandemi covid-19 dapat meningkatkan prestasi anak dalam pembelajaran.

Dari pemaparan diatas peneliti dapat menarik beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini seperti 1) Bagaiamana tanggapan orang tua mengenai kebijakan pemerintah terkait pembelajaran jarak jauh atau PJJ saat pandemi covid-19 ini? 2) Bagaimana tanggapan orang tua terkait semangat belajar yang dimiliki anak selama pandemi covid-19? 3) bagaimana tanggapan orang tua terkait peran penting bapak/ibu sebagai orang tua yang harus mendampingi anak-anak saat mengikuti pembelajaran?. Berdasarkan pada pemaparan diatas maka peneliti memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui mengenai peran orang dalam pembelajaran anak selama pandemi covid-19 saat ini.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian dengan data yang diperoleh adalah deskriptif atau kata-kata yang tidak menggunakan angka-angka data diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada 17 April 2022 dengan saran penelitian anak usia sekolah baik SD (sekolah dasar) SMP (sekolah menengah pertama) maupun SMA (sekolah menengah atas) dan orang tua siswa. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan tujuan untuk memberikan

kajian yang komprehensif dan spesifik berkaitan dengan kejadian atau fenomena yang tejadi dari kehidupan sehari-hari atau dari peristiwa spesifik yang dialami oleh individu atau kelompok individu (Sarwono, 2006). (Bodgan dan Taylor, 19975) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, kata-kata dan prilaku orang-orang yang diamati, sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode ekploratif. (Kotler, 2006) menerangkan metode eksploratif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan menghimpun informasi awal dan membantu dalam upaya menerapkan masalah yang sebagaimana bermula dari ketidaktahuan menjadi tahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pembelajaran Siswa Selama Pandemi Covid-19

Menurut Kuntarto, E. (2017) Pembelajaran virtual atau daring adalah sebuah model pembelajaran baru yang mampu mempertemukan siswa dengan guru atau mahasiswa dengan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pembelajaran virtual atau daring ini merupakan jenis pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran, (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Pada masa pandemi covid-19 saat ini setiap anak atau siswa hanya bisa mengikuti pembelajaran secara virtual melalui media pembelajaran yang ada saja, hal ini terjadi lantaran adanya kebijakan baru mengenai penerapan social distancing oleh pemerintah yang diterapkan di tengah kegiatan masyarakat di Indonesia, hal ini mengakibatkan anak atau siswa sebagai pelajar tidak dapat pergi ke sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat sebagian siswa mengalami penurunan semangat belajar pada diri mereka, hal ini lantaran adanya perbedaan suasana yang mereka rasakan pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti yang dialami kebanyakan anak atau siswa pelajar yang ada di Desa Sukarame Kecamatan Cikeusal Serang Banten, dimana mereka mengaku akan turunnya semangat belajar yang mereka rasakan ini lantaran suasana belajar pada saat di sekolah dan dirumah

sangatlah berbeda, jika anak-anak pergi kesekolah mereka mengaku sangat senang karna dapat berjumpa dengan teman sebaya dan sepermainannya sehingga hal ini juga membantu meningkatkan semangat belajar yang dimilikinya. Selain tidak dapat bertemu dan bermain dengan teman sekolah mereka juga mengaku jika ada faktor lain yang menjadi penyebab adanya penurunan nilai prestasi dan semangat belajar diantaranya kurangnya akses internet yang ada di wilayah tempat tinggal, media pembelajaran yang angat terbatas dan banyaknya pekerjaan rumah yang harus dilakukan.

Menurut Ni'mah (2016) ada beberapa kendala dalam pembelajaran *E-Lerning* diantaranya adalah 1) Listrik padam pada saat siswa sedang mengakses pembelajaran, 2) Jaringan internet buruk, 3) Komitemen orang tua yang tidak menentu, 4) Mahasisawa/Siswa mengalami kesulitan dalam kondisi pembelajran saat ini, 5) Adanya kesalahpahaman antar dosen/guru dengan mahasiswa /siswa, 6) Ketidaktahuan akan IPTEK.

Peran Orang Tua dalam Pembelajaran

Menjadi orang tua tentu banyak sekali yang harus di pertanggungjawabkan, tanggung jawab sebagai orang tua yaitu mengasuh, melindungi dan memberikan pendidikan dan penanaman nilai budi pekerti pada anak. Orang tua juga bertanggungjawab atas memfasilitasi segala kebutuhan anak-anak mereka dengan memberikan apa yang dibutuhkan anak sebagai seorang anak. Peran orang tua yang bertanggungjawab atas segala kebutuhan anaknya termasuk menyekolahkan juga tentu mengharapkan anak-anak mereka juga ikut menjalankan perannanya sebagai seorang anak. Peran seorang anak yang disekolahkan oleh orang tuanya adalah belajar dengan sungguh-sungguh sehingga adanya rasa puas akan masing-masing peran yang saling terhubung.

Menjadi orang tua juga berarti sudah siap dalam hal mendampingi, membimbing, mendidik atau menemani anak-anaknya dalam setiap aktifitas dan pertumbuhannya. Pertumbuhan setiap anak juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya sehingga hal ini menjadi tenggungjawab orang tua dalam menjalankan perannanya. Adanya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19 tentu akan membantu meningkatkan prestasi pembelajaran yang dimiliki siswa itu sendiri, sebagaimana pendapat Ngalim Purwanto (Remaja Rosdakarya, 1991) yang

menyatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siwa terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri anak) seperti keadaan jasmani dan rohani setiap anak, dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri anak) yang merupakan kondisi lingkungan anak. Dengan adanya keterlibatan orang tua juga dikaitkan dengan indikator perkembangan siswa seperti :

1. Keterampilan siswa yang lebih baik
2. Prilaku yang lebih baik
3. Adaptasi yang lebih baik ke sekolah
4. Modal sosial meningkat
5. Rasa yang lebih besar dari kompetisi pribadi dan kemanjuran untuk belajar
6. Keterlibatan yang lebih besar dalam pekerjaan sekolah
7. Keyakinan yang lebih kuat akan pentingnya pendidikan

Respon Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar

Dalam hal ini banyak sekali orang tua yang belum faham bagaimana seharusnya mereka dalam menyikapi pembelajaran secara virtual ini sehingga dari kurangnya pemahaman ini banyak anak yang kesulitan untuk mengikuti pembelajaran, hal ini bisa dilihat dari sedikitnya orang tua yang mengerti dalam artian masih minimnya respon positif yang diberikan oleh kebanykan orang tua dan bisa dilihat dengan minimnya orang tua yang mau memfasiitasi kebutuhan anaknya sebagai seorang pelajar. Dalam hal ini kebanyakan orang tua juga menuntut pihak sekolah agar bisa memberikan nilai yang besar atau sesuai dengan keinginannya yang dimana kebanyakan orang tua merasa jika anak-anak mengalami penurunan nilai rapor yang didapatkan selama pandemi covid-19 ini padahal pada hal ini sebenarnya orang tua tidak bisa sepenuhnya menyalahkan pihak pendidik atau sekolah atas penurunan nilai rapor yang dimiliki oleh anak-anak.

Banyaknya orang tua yang merasa kurang puas akan hasil belajar yang didapatkan anak-anak seharunya mampu membuat pendidik menjelaskan, menanyakan atau mendiskusikan pada setiap orang tua akan bagaimana keseharian mereka pada saat mengikuti pembelajaran apakah anak sudah sepenuhnya memperhatikan dan menyimak atau tidak ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, karna salah satu kelemahan akan berlangsungnya kegiatan pembelajaran ini iyalah guru atau pendidik

tidak bisa untuk sepenuhnya memperhatikan anak atau siswa agar tetap memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga disini sangat dibutuhkannya respon positif dan peran orang tua dalam mendampingi anak-anak nya ketika mengikuti kegiatan pembelajaran hal ini guna menghindari kegiatan menyimpang yang mungkin saja sewaktu-waktu bisa dilakukan oleh anak. Selain itu peran lain sebagai orang tua juga iyalah memfasilitasi anak-anak mereka dengan menyediaknnya media pembelajaran sebagai alat bantu yang dibutuhkan ketika mengikuti pembelajaran jarak jauh atau virtual pada saat pandemi covid-19 saat ini karna pada dasarnya media ini juga merupakan bagian penting untuk setiap siswa atau pelajar guna mengikuti kegiatan persekolahan adanya fasilitas ini adalah sebagai bentuk respon positif yang diberikan oleh orang tua dalam menyikapi kegiatan pembelajaran jarak jauh yang diberlakukan. Hal ini juga turut dialami oleh setiap orang tua di desa sukarame cikeusal dimana peran mereka sebagai orang tua dari anak-anak mereka yang berstatus sebagai seorang pelajar yang artinya sebagai orang tua mereka harus dapat merespon pembelajaran jarak jauh ini baik, namun kenyataanya masih banyak orang tua yang kurang merespon adanya pemberlakuan yang diterapkan oleh pemerintah mengenai pembelajaran Virtual itu sendiri. Sebagai orang tua membimbing dan memfasilitasi kebutuhan anak-anaknya adalah sebuah kewajiban.

Sehingga dengan adanya peraturan baru mengenai pembelajaran virtual ini seharusnya orang tua juga mampu menyikapi dengan baik namun dari hasil penelitian yang didapat banyak sekali orang tua yang masih menyikapinya dengan hal seadanya dalam artian masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan apasaja kebutuhan yang seharusnya disediakan guna dapat mengikuti pembelajaran virtual itu sendiri namuan dalam hal ini justru masih banyak orang tua yang malah menyuruh anaknya ikut menumpang pada teman sebyanya atau justru membiarkan anaknya tidak mengikuti pembelajaran dan membiarkannya berleha-leha dirumah dan hanya membantu pekerjaan rumah, sehingga hal ini lah yang justru mengakibatkan penurunan nilai rapor yang dimiliki siswa atau anak-anak itu sendiri dimana tidak tersedianya media yang mendukung untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Indonesia menjadi sala satu dari sekian banyak Negara yang terpapar covid-19, hal ini telah mendesak pemerintah melakukan berbagai penesuaian kebijakan publik guna mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang muncul sebagai dampak pandemi. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah adalah adanya pembatasan aktivitas masyarakat sebagai upaya *social distancing* guna menekan laju penularan Covid-19. Pengawasan kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar) sebelum pandemi lebih banyak dilakukan oleh guru di sekolah, maka pada aktivitas BDR (belajar dari rumah) mengharuskan orang tua untuk ikut berpartisipasi mengawasi kegiatan belajar anaknya. Peran orang tua dalam mendampingi anak ketika mengikuti pembelajaran secara virtual ini adalah sebagai pengawas dalam keberlangsungannya kegiatan pembelajaran tersebut, hal ini dilakukan agar selama pembelajaran anak dapat fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru atau pendidik, dalam artian agar anak tidak melakukan kegiatan menyimpang selama pembelajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kebanyakan anak-anak menginginkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka di sekolah, faktanya setiap anak atau siswa akan merassa lebih semangat dan merasa motivasi untuk belajar ketika melakukan aktifitas bersama dengan teman sebaya dan permainnya sehingga, hal ini lantaran banyaknya orang tua yang sibuk bekerja diluar rumah sehingga tidak dapat memperhatikan dan mendampingi anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung sehingga anak merasa bingung untuk menanyakan akan ketidakfahaman materi selain pada guru dan teman-teman yang harus melalui perantara media komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Alfonsius, Universitas Pelita Harapan, Journal of Accounting & Management Innovation, Vol.5 No.1, January 2021, pp. 01-1

Efrianus Ruli *TUGAS DAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDK ANAK*, Dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidkan Universitas Kristen Satya Wacana

Endah Retno Hutami *KENDALA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI BAGI SISWA SD, GURU, DAN ORANGTUA*, Guru SD N 01 Wonokeling

Etika Widi Utami (2020). *Kendala dan Pran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19* Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES

Munawir et al. (2022). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7 (1): 8 – 12ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (Online): 2620-8326 Vol. 7, No. 1, Maret 2022.

Ngalim Purwanto, dalam jurnal Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991)

Oksiana, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, P-ISSN: 2303-2898 | E-ISSN: 2549-6662 Vol. 10, No. 1, April 2021,

Puji Asmaul Chusna, Ana Dwi Muji Utami dengan judul *DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA SEKOLAH DASAR,* Premiere Vol 2 No 1 | Tahun 2020

Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani1, Hetty Krisnani2 1,2 Universitas Padjadjaran April 2020, Vol 7, No: 1